

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2021**

SKRIPSI

Oleh:

**JESSICA MARIENTINA GINTING
NPM: 198320114**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/11/23

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

**JESSICA MARIENTINA GINTING
198320114**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)1/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas
Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2016-2021

Nama : Jessica Marientina Ginting

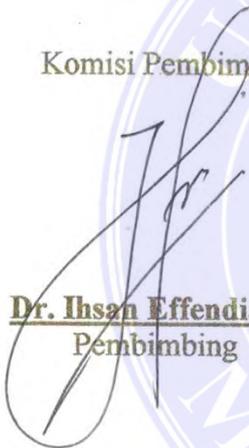
Npm : 198320114

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

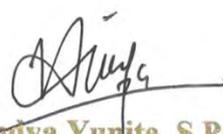
Komisi Pembanding


Dr. Ihsan Effendi, M.si
Pembimbing


Drs. Muslim Wijaya, M.Si
Pembanding

Mengetahui :


Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D
Dekan


Nindya Yunita, S.Pd, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal lulus: 29 September 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/11/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun berjudul “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 ” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturanyang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 September 2023



Jessica Marientina Ginting
1983200114

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessica Marientina Ginting
Npm : 198320114
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan , mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi /tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini ssaya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 29 September 2023
Yang menyatakan,


Jessica Marientina Ginting
1983200114

RIWAYAT HIDUP



Nama	Jessica Marientina Ginting
NPM	198320114
Tempat, Tanggal Lahir	Pertumbukan, 11 Maret 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Nampati Ginting S.Pd
Ibu	Tiarasi Sianturi
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMPN 2 Gebang
SMA	SMAN 1 STM Hilir
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	0821 6188 3566
Email	jessica.marientina11@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to prove whether there is an influence between liquidity and solvency on the profitability of telecommunications sub-sector companies listed on the IDX for the 2016-2021 period. The variables studied are part of the financial ratios, namely Debt to Equity Ratio (DER) as a proxy for solvency, Current Ratio (CR) as a proxy for liquidity, both of which are independent variables. While Return On Equity (ROE) as a proxy for profitability which is the dependent variable. The sample in this study is about 5 companies in the telecommunications sub-sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2021 period. The analytical method used in this study is multiple linear regression, with the help of Eviews software version 10. The data used is quantitative data in the form of financial statements of telecommunications companies listed on the IDX for the 2016-2021 period. The results of this study stated that simultaneously (F test), showed that namely Liquidity and Solvency have a effect on Profitability in the telecommunications sub-sector listed on the Indonesian stock exchange for the 2016-2021 period. Value Prob. of $0.00 > 0.05$, so it can be interpreted that the influence of liquidity and solvency together (simultaneously) has a on profitability in the telecommunications sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2021 period.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021. Adapun variabel yang diteliti adalah bagian dari rasio keuangan yakni *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi dari solvabilitas, *Current Ratio* (CR) sebagai proksi dari likuiditas, yang mana keduanya merupakan variabel independent. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) sebagai proksi dari profitabilitas yang merupakan variabel *dependent*. Sampel pada penelitian ini adalah sekitar 5 perusahaan yang sub sector telekomunikasi yang terdaftar pada bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, dengan bantuan *software Eviews* versi 10. Data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa yaitu Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada sub *sector* telekomunikasi yang terdaftar di burse efek Indonesia periode 2016-2021. nilai Prob. sebesar $0,00 > 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa Pengaruh likuiditas dan solvabilitas bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada sub sector telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala Karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021”**.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM., PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Prodi Program Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Muslim Wijaya, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Ida Royani, SE, M.Si selaku Sekretaris Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan saran ketika bertukar pikiran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area
8. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Ibunda Tiarasi Sianturi dan Ayahanda Nampati Ginting S.Pd. Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta candaan-candaan yang sering dilontarkan "*Your joke was a colour for my life dad*" yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terima kasih untuk semua berkat do'a dan dukungan mamak dan bapak saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi mamak dan bapak harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. *I love you more more more*.
10. Teruntuk abang saya tercinta dan istrinya Wyman Julio Ginting S.Pd dan Monalisa Simatupang S.Pd, yang merupakan support system terbaik yang selalu memberikan dukungan penuh dan menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini.

11. Teruntuk cinta kasih keponakan saya Yedija Ben Nahath Ginting terima kasih atas canda tawa yang mewarnai hidup bou Jess dimasa-masa penyusunan skripsi ini.
12. Teruntuk seluruh teman terdekat saya, yang selalu menemani, memotivasi memberikan dukungan dan semangat serta bantuan dengan ikhlas direpotkan dalam segala hal. Kehadiran kalian sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teruntuk teman-teman kelas A2 Manajemen 2019. Teman seperjuangan dalam menyelesaikan pendidikan S1. Suka duka telah kami lewati bersama dalam proses perkuliahan. Saling membantu dan memberi, terima kasih atas kebersamaannya.
14. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri (Jessica Marientina Ginting) Terima kasih sudah selalu bertahan, mengusahakan, dan percaya kalau kita akan sampai. Pada hati, jiwa dan raga terima kasih banyak untuk kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini masih memiliki kekurangan oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi/tesis ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 29 September 2023

Penulis,



(Jessica Marientina Ginting)

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Profitabilitas	12
2.1.1 Pengertian Profitabilitas	12
2.1.2 Tujuan Profitabilitas	13
2.1.3 Manfaat Profitabilitas	13
2.1.4 Pengukuran Profitabilitas	14
2.2 Likuiditas	15
2.2.1 Pengertian Likuiditas	15
2.2.2 Tujuan Likuiditas	16
2.2.3 Manfaat Likuiditas	17
2.2.4 Pengukuran Likuiditas	18
2.3 Solvabilitas	19
2.3.1 Pengertian Solvabilitas	19
2.3.2 Tujuan Solvabilitas	20
2.3.3 Manfaat Solvabilitas	21
2.3.4 Pengukuran Solvabilitas	22
2.4 Penelitian Terdahulu	23
2.5 Kerangka Konseptual	25
2.6 Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Objek Dan Waktu Penelitian	27
3.2.1 Objek Penelitian	27
3.2.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Definisi Operasional Dan Instrumen Penelitian.....	28
3.3.1 Definisi Operasional	28
3.3.2 Instrumen Penelitian	30

3.4 Populasi Dan Sampel	31
3.4.1 Populasi	31
3.4.2 Sampel.....	32
3.5 Metode Pengumpulan Data	33
3.5.1 Jenis Data	33
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Metode Analisis Data	34
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel	37
3.6.4 Metode Pemilihan Model	39
3.6.5 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	44
4.1.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)	44
4.2 Deskriptif Data.....	44
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.4 Hasil Regresi Linier berganda model data panel	48
4.5 Metode Pemilihan Model.....	51
4.5.1 Uji <i>Chow</i>	51
4.5.2 Uji <i>Hausman</i>	52
4.6 Uji Hipotesis	54
4.6.1 Uji Parsial (Uji <i>t</i>).....	54
4.6.2 Uji Simultan (Uji <i>F</i>)	55
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
4.7 Pembahasan Analisis Data Penelitian.....	55
4.7.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas.....	56
4.7.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas.....	56
4.7.3 Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas.....	57
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Grafik Histogram	46



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi <i>Current Ratio</i>	5
Tabel 1.2 Posisi <i>Debt to Equity Ratio</i>	5
Tabel 1.3 <i>Return On Equity</i>	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.3 Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI	31
Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian	33
Tabel 4.1 Uji Deskriptif Statistik	45
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas	47
Tabel 4.4 Uji Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4.5 Uji <i>Common Effect Model</i>	49
Tabel 4.6 Uji <i>Fixed Effect Model</i>	49
Tabel 4.7 Uji <i>Random Effect Model</i>	50
Tabel 4.8 Uji <i>Chow</i>	51
Tabel 4.9 Uji <i>Hausman</i>	52
Tabel 4.10 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	53
Tabel 4.11 Uji Parsial (T)	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Uji Normalitas	55
2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
3. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	55
4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
5. Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	55
6. Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	55
7. Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	55
8. Hasil Uji <i>Chow</i>	56
9. Hasil Uji <i>Hausman</i>	56
10. Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	55
11. Hasil Uji Parsial	57
12. Hasil Uji Simultan.....	57
13. Hasil Koefisien Determinasi	57
14. Surat Izin Survei Oleh Universitas Medan Area.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini telekomunikasi merupakan salah satu komponen yang sangat dibutuhkan oleh khalayak umum, bukan hanya penggunaan pribadi, kelompok bahkan sampai kepada sektor besar. Diantaranya sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bahwa industri telekomunikasi merupakan industri yang sangat penting. Dimana Jika terdapat beberapa gangguan pada jalur komunikasi misalkan layanan internet yang bermasalah sudah dipastikan akan banyak menimbulkan masalah. Pasar untuk layanan telekomunikasi tampaknya sudah mulai berdiri. Dimana seiring dengan pertumbuhan populasi Indonesia dan pembangunan infrastruktur yang sudah merata bahkan sampai ke daerah terpencil. Potensi pertumbuhan ini yang menjadikan layanan telekomunikasi di Indonesia untuk bangkit bekerja secara optimal.

Layanan telekomunikasi dapat menghubungkan individu satu ke individu lain bahkan sekalipun berada di luar negara. Keadaan ini yang banyak dimanfaatkan sekarang oleh berbagai macam aktivis, salah satunya perusahaan. Perusahaan pada intinya adalah mendapatkan profit yang maksimal. Perusahaan dengan hasil keuangan yang baik membuat sahamnya menarik bagi investor. Ketika sebuah perusahaan menunjukkan profitabilitas yang tinggi dalam hal pengembalian saham, investor memilih perusahaan tersebut untuk menginvestasikan sahamnya. Hasil keuangan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Dalam teori laporan keuangan profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba (lebih besar lebih baik). Menurut (James C. Van Home dan John M. Machowicz) dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen keuangan dikatakan bahwasanya kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas. Hal ini menjadi permasalahan dalam perusahaan yang dihadapkan pada persoalan bertolak belakangnya likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Bilamana perusahaan menetapkan aset yang besar, kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk mendapatkan laba yang besar akan turun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan dimata kreditur oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Di lain pihak ditinjau dari dari segi sudut pandang pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Hal ini mengindikasikan bahwa suatu perusahaan harus memiliki cukup dana yang tersedia untuk memenuhi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo. Akan tetapi, jumlah aset lancar yang berlebih dapat memiliki arti yang saling berlawanan. Disatu sisi perusahaan memiliki dana yang berlimpah untuk melunasi setiap kewajibannya

yang jatuh tempo. Disisi lain jumlah aset lancar yang menumpuk juga dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka panjang. Hal ini berkaitan dengan komposisi struktur modal dan sampai sejauh mana suatu perusahaan melakukan pendanaan melalui utang. Pendanaan yang dilakukan melalui utang akan menimbulkan biaya tetap (*fixed cost*) berupa beban bunga yang harus dibayar perusahaan sepanjang periode tertentu. Selain itu, perusahaan juga harus melunasi pokok pinjaman pada saat utang tersebut jatuh tempo. Hal tersebut dapat menjadi pedang bermata dua bagi perusahaan. Di satu sisi, apabila perusahaan dapat mengelola dana yang diperoleh melalui pinjaman secara produktif, maka perusahaan dapat memberikan dampak negatif apabila perusahaan terlalu agresif menggunakan utang dalam kebijakan pendanaannya, dan hasil yang diperoleh tidak sebanding dengan beban bunga yang harus ditanggung. Hal ini dapat berdampak terhadap menurunnya tingkat profitabilitas, dan yang lebih parah perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan.

Selain dari masalah pengelolaan aset, perusahaan juga harus bisa menghadapi masalah sumber dana. Pemenuhan sumber dana juga bisa didapat dari intern perusahaan, yaitu dengan penarikan modal melalui penjualan saham, atau dari laba ditahan perusahaan yang tidak dibagi dan digunakan kembali sebagai modal, atau perusahaan menerbitkan obligasi untuk masyarakat. Dan dari eksternal perusahaan, bisa melalui peminjaman dari kreditur, yaitu bank atau lembaga non bank. Semakin besar proporsi utang pada struktur modal suatu perusahaan, semakin tinggi pula beban tetap dan komitmen pembayaran kembali

yang ditimbulkan. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan dengan modal sendiri, maka solvabilitas akan semakin besar karena beban bunga yang harus ditanggung juga akan bertambah tinggi, dan hal ini akan mengakibatkan profitabilitas suatu perusahaan menurun.

Objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia yang tergolong dalam industri sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi lebih tepatnya pada sub sektor telekomunikasi. Penulis ingin melakukan penelitian dengan periode enam tahun. Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang masuk dalam perusahaan sub sektor telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021, yakni dengan mengambil 5 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. PT. Sarana Menara Nusantara Tbk. PT. XL Axiata Tbk. dan PT. Smartfren Tbk. PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk.

5 perusahaan ini sudah melewati penyaringan untuk masuk dalam Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang didapat dari dokumentasi (data-data) yang ada di website www.idx.co.id.

Berikut gambaran rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Tabel 1.1
Current Ratio Perusahaan Telekomunikasi

Nama Perusahaan	Current Ratio (CR) (%)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Pt. Sarana Menara Nusantara	31,03	45,5	15,10	23,40	16,30	25,80
Pt. XL Axiata Tbk	39,51	34,51	31,40	28,01	30,37	37,8
Pt. Smartfreen Tbk	45,90	46,21	43,60	33,20	39,38	41,67
Pt. Tower Bersama Infrastruktur	18,55	30,40	10,45	15,01	11,70	18,90
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	188,49	103,42	91,98	70,47	66,99	89,9

Sumber: Olahan Data sekunder BEI (2016-2021)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa terdapat penurunan setiap *current ratio* dari tahun ke tahun. Pertama pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk variabel *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Kedua pada PT. XL Axiata Tbk variabel *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Ketiga PT. Smartfreen Tbk variabel *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Kempat PT. Tower Bersama Infrastruktur *Curent Ratio* (CR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dan yang terakhir yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk variabel *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan setiap tahunnya.

Tabel 1.2
Debt To Equity Ratio (DER) Perusahaan Telekomunikasi

Nama Perusahaan	Debt To Equity Ratio (DER) (%)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Pt. Sarana Menara Nusantara	25,80	45,15	15,10	23,40	16,30	25,80
Pt. XL Axiata Tbk	61,36	61,59	68,16	69,51	71,75	69,70
Pt. Smartfreen Tbk	74,13	61,66	50,62	53,94	68,03	61,08
Pt. Tower Bersama Infrastruktur	15,05	30,40	10,45	15,01	11,70	18,90
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	41,24	43,50	43,11	47,00	51,05	47,08

Sumber : Olahan Data sekunder BEI (2016-2021)

Pada tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa fenomena profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi pada periode 2016-2021. Pada PT. Sarana Menara Nusantara *Debt to Equity Ratio* (DER) terjadi fluktuasi setiap tahunnya. PT. XL Axiata Tbk pada *Debt to Equity Ratio* (DER) terjadi penurunan tiga tahun terakhir. PT. Smartfren Tbk variabel pada *Debt to Equity Ratio* (DER) terjadi peningkatan tiga tahun terakhir. PT. Tower Bersama Infrastruktur pada *Debt to Equity Ratio* (DER) terjadi fluktuasi setiap tahunnya. PT. Telekomunikasi Tbk pada *Debt to Equity Ratio* (DER) terjadi fluktuasi setiap tahunnya.

Tabel 1.3
Return On Equity Pada Perusahaan Telekomunikasi

Nama Perusahaan	Return On Equity (ROE) (%)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Pt. Sarana Menara Nusantara	12,54	11,03	7,94	8,75	9,40	7,55
Pt. XL Axiata Tbk	7,22	7,16	5,69	11,67	5,09	7,35
Pt. Smartfren Tbk	8,65	12,54	14,01	7,94	3,87	9,41
Pt. Tower Bersama Infrastruktur	8,9	11,03	7,94	8,75	9,40	7,55
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	15,07	15,30	15,48	11,48	10,52	13,57

Sumber : Olahan Data Sekunder BEI (2016-2021)

Pada tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa fenomena profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi pada periode 2016-2021. PT. Sarana Menara Nusantara Tbk pada *Return on Equity* (ROE) terjadi fluktuasi yang signifikan setiap tahunnya, PT. XL Axiata Tbk pada *Return on Equity* (ROE) terjadi fluktuasi setiap tahunnya. PT. Smartfren Tbk pada *Return On Equity* (ROE) terjadinya penurunan setiap tahunnya. PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk pada *Return on Equity* (ROE) terjadi fluktuasi yang signifikan setiap

tahunnya. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk *Return on Equity* (ROE) terjadi fluktuasi setiap tahunnya.

Hasil penelitian dari (Aris Setia Noor dan Berta Lestari, 2016) yang dalam penelitiannya memperoleh kesimpulan bahwa solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Artinya apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Berbeda dengan hasil penelitian dari (M. Khafidz Mansur, 2018) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan likuiditas (*Current Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) yang artinya dalam menentukan jumlah, atau tingkat aset lancar yang sesuai, manajemen harus mempertimbangkan pertukaran antara profitabilitas dan resiko.

Berdasarkan pemaparan di atas kita telah mendapat gambaran mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Diketahui dalam keduanya terdapat perbedaan hasil satu dengan lainnya (*gap research*). Hal ini tentunya menjadi sebuah kewajaran dalam institusi pendidikan, sebatas dalam metodologi dan proses penelitiannya dengan cara yang benar, dan juga dilakukan dengan tanggung jawab. Dari dasar perbedaan hasil penelitian *gap research* tersebut, menjadi menarik untuk penulis membuat penelitian selanjutnya dalam pembuktian hasil penelitian sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan keyakinan dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

Menurut (J. C. V Horne, 2015) menyatakan bahwa perusahaan dihadapkan dalam masalah yaitu adanya pertukaran antara faktor likuiditas dan profitabilitas.

Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah besar maka semakin besar pula likuiditas perusahaan tersebut namun kesempatan dalam memperoleh laba akan menurun. Likuiditas perusahaan diperoleh dengan cara membandingkan kewajiban jangka pendek perusahaan dengan sumber daya jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek perusahaan terdiri dari utang usaha, piutang jangka pendek, kewajiban dengan sisa jangka waktu kurang dari satu tahun dan beban lainnya, sedangkan dana jangka pendek terdiri dari kas, surat berharga, piutang dan persediaan.

Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur, oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul: **“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi adanya beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan telekomunikasi saling bersaing untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan terus berkembang, sedangkan untuk terus berkembang perusahaan membutuhkan dana yang tidak sedikit.
2. Bukan hanya terdapat keuntungan, namun ada juga konsekuensi yang harus dihadapi perusahaan apabila menjual sebagian sahamnya di pasar modal dan menjadi perusahaan saham, investor memilih perusahaan tersebut untuk menginvestasikan sahamnya.
3. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang telah ditargetkan, diantaranya solvabilitas dan likuiditas.
4. Gambaran umum mengenai pengaruh solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lain.
5. Kemampuan atau strategi berbeda yang dimiliki setiap pihak manajemen perusahaan dalam mengelola sumber dananya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan rasio likuiditas secara parsial terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui hubungan rasio solvabilitas secara parsial terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui hubungan rasio likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang bermaksud mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini dimasa yang akan datang serta memperkaya teori dan penelitian tentang likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk mengembangkan ilmu manajemen keuangan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis (peneliti) berupa pemahaman yang lebih mendalam dan lebih luas lagi tentang pasar modal khususnya pada likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi.

2. Bagi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area

Hasil penelitian ini akan ditambahkan ke dalam koleksi perpustakaan, dan diharapkan tersedia untuk penambahan dan penyebaran lebih lanjut. Kontribusi terhadap perkembangan studi mahasiswa khususnya dibidang pemasaran. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi lain untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini Diharapkan mampu memberikan saran-saran yang positif tentang dampak dan pengaruh terjadinya likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah pengetahuan dalam pengaruh likuiditas dan solvabilitas serta dapat menjadi masukan pada penelitian dengan topik yang sama dimasa yang akan datang. Selain itu penelitian ini juga dapat menambah koleksi perpustakaan yang nantinya digunakan untuk menambah dan memberikan kontribusi pada pengembangan studi mahasiswa khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pelbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu. Pengukuran ini dinyatakan sebagai persentase. Lebih lanjut karena pengertian profitabilitas sering digunakan mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Menjaga tingkat profitabilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena setiap perusahaan pada intinya ialah untuk mendapatkan profit yang maksimal.

(Kasmir, 2016:196) menyatakan bahwa “profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.”

Menurut (Fanindya, 2018:140) “profitabilitas terdiri atas dua jenis yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (margin laba kotor dan margin laba bersih) dan profitabilitas dengan kaitannya dengan investasi yaitu *Return On Equity* (ROE)”. Sedangkan menurut (Hermanto, 2019:96) “rasio profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan, rasio ini akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari

penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan efisiensi perusahaan, dari kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi investor.

2.1.2 Tujuan Profitabilitas

Melihat dari sisi profitabilitas ada beberapa tujuan profitabilitas, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama dari pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan profitabilitas, (Kasmir, 2016:197-198) yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.3 Manfaat Profitabilitas

Ada beberapa manfaat profitabilitas (Kasmir, 2016 : 197-198) yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4 Pengukuran Profitabilitas

Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitik beratkan bagaimana efisiensi biaya operasi perusahaan bisa menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan.

Menurut (Hery, 2015:230) *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Menurut (Kasmir, 2014:202) *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat *presentase* yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham. Alat ukur dari profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Equity*. Cara menghitung *Return On Equity* (ROE) menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. *Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka telah lakukan para pemilik modal sendiri atau sering disebut dengan rentabilitas perusahaan.

2.2 Likuiditas

2.2.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio berarti terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

(Kasmir, 2016:130) “rasio likuiditas atau rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total *pasiva* lancar (utang jangka pendek).”

(Grace *et al.*, 2019:28) “likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya”. Sedangkan menurut (Prastowo, 2021:10) “rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek. Rasio likuiditas atau disebut juga rasio modal kerja bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya”.

(Harahap, 2017:12) “rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya”.

Rasio likuiditas digunakan untuk melihat gambaran seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka akan semakin baik.

2.2.2 Tujuan Likuiditas

Melihat dari sisi likuiditas ada beberapa tujuan rasio likuiditas (Kasmir, 2016:132) yaitu:

1. Untuk mengukur perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

2.2.3 Manfaat Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian, pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan, atau juga pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayarannya secara angsuran kepada perusahaan. Manfaat rasio likuiditas sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas membantu untuk mendapatkan gambaran tentang posisi likuiditas perusahaan.
2. Rasio likuiditas menunjukkan bagaimana kekayaan aset perusahaan saat ini.
3. Rasio likuiditas menunjukkan berapa banyak hutang yang dapat dilunasi dengan menggunakan uang tunai di tangan.
4. Rasio likuiditas membantu untuk memahami kekuatan perusahaan.
5. Rasio likuiditas menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat melunasi utangnya.

6. Rasio likuiditas membantu untuk memahami seberapa cepat perusahaan dapat mengubah persediaannya menjadi uang tunai.
7. Rasio likuiditas membantu untuk memahami berapa banyak uang tunai/aset lancar yang diperlukan jika perusahaan mengalami defisit.

2.2.4 Pengukuran Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2016:134) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut (Fahmi, 2021:17) *Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan perusahaan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Aktiva lancar merupakan aktiva yang diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan atau dalam jangka waktu dua belas bulan dari tanggal neraca. Yang termasuk dalam aktiva lancar yaitu kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, wesel tagih, perlengkapan kantor dan lain-lain. Sedangkan kewajiban lancar adalah kewajiban yang diperkirakan dapat dilikuidasi atau dilunasi dalam jangka waktu satu tahun. Yang termasuk kewajiban lancar adalah utang usaha, wesel bayar, utang pajak dan lain-lain.

Current Ratio (CR) menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban

jangka pendeknya. Alat ukur dari likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Current Ratio*. Cara menghitung *Current Ratio* (CR) menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2.3 Solvabilitas

2.3.1 Pengertian Solvabilitas

Rasio ini merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh utang. Dalam formulanya dapat diketahui bahwa rasio ini menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh utang dibanding dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai rasio 0,5 atau 50% menunjukkan bahwa kreditor menandai perusahaan 50% dari total aktiva. Utang yang dihitung dalam hal ini adalah semua utang perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

(Kasmir, 2016:151) “rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.”

(Prihadi, 2019:95) “rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi utangnya”. Sedangkan menurut (Harjito, 2020:4) “Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan

aktivanya. Dalam arti luas rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang”.

(Samryn, 2021:11) “rasio solvabilitas digunakan para kreditor untuk mengetahui keberhasilan perusahaan membelanjai aktivanya, selain itu bisa juga digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk menutupi beban yang dimiliki oleh entitas”.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi.

2.3.2 Tujuan Solvabilitas

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen harus pandai mengatur rasio kedua modal tersebut.

Namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan (Kasmir, 2016:153-154) yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (*kreditor*).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

2.3.3 Manfaat Solvabilitas

Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Manfaat rasio solvabilitas yang diperoleh menurut (Kasmir, 2016:154) yaitu:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

2.3.4 Pengukuran Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2016:157) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri dengan dijadikan untuk jaminan utang. Alat ukur dari solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. Cara menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan rumus:

$$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas} \times 100\%$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Bazergan, dkk (2021)	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR sebagai variabel dari rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan <i>return on equity</i> (ROE) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018. Dan variabel DER sebagai variabel dari struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan <i>return on equity</i> (ROE) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018.
2.	Julia Loviana Pratiwi (2021)	Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>current ratio</i> (CR) berpengaruh terhadap <i>return on equity</i> (DER). Secara parsial <i>debt to equity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return on equity</i> (ROE). Secara simultan <i>current rasio</i> (CR) dan <i>debt to equity ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap <i>return on equity</i> (ROE).

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
3.	Supatmin (2021)	Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jakarta Tahun 2010-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> , dan Variabel <i>Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> . Secara simultan (bersama-sama).
4.	Amalia Tiara Balqish (2020)	Pengaruh CR dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap variabel <i>Return On Equity</i> (ROE). Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>Return On Equity</i> (ROE). Secara simultan <i>Current Ratio</i> (CR) dan variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap variabel <i>Return On Equity</i> (ROE).
5.	Miftah Isnarini (2019)	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2013-2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan atau bersama-sama likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

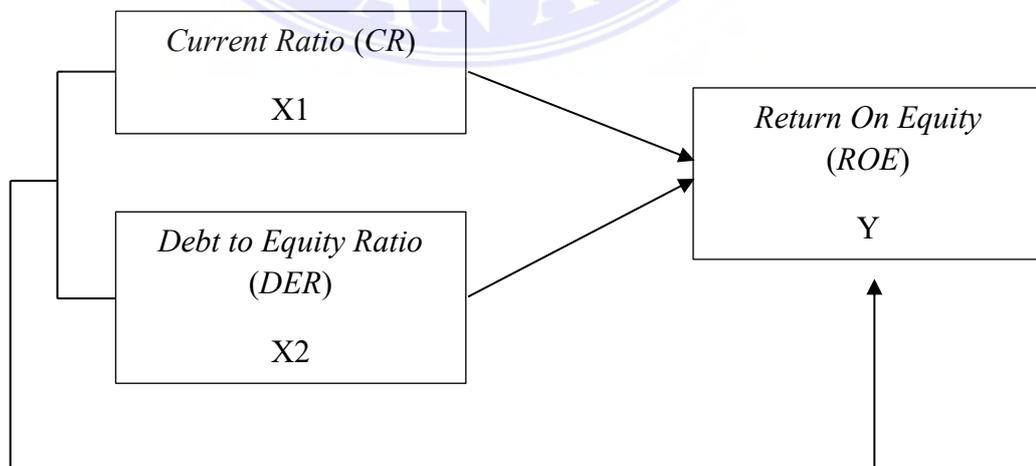
Sumber : Jurnal- Jurnal Umum

2.5 Kerangka Konseptual

Menurut (Hidari, 2021:6) “kerangka konsep adalah hasil pemikiran yang rasional dalam menguraikan rumusan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang diuji kebenarannya. Agar konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel atau komponen”.

Kerangka konseptual merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) menjadi variabel independen (X1) dan rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) juga sebagai variabel (X2) dan profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE) menjadi variabel yang dipengaruhi (Y). Oleh karena itu kerangka konseptual ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

X1 : Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR)

X2 : Solvabilitas menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER)

Y : Profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE)

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada perumusan masalah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019:97) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Equity*).
2. Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Equity*).
3. Likuiditas (*Current Ratio*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Equity*).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional, tujuannya untuk mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut (Arikunto, 2013:4) penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang meliputi likuiditas dan solvabilitas serta pengaruhnya terhadap profitabilitas. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan informasi yang diperlukan maka penulis melakukan penelitian atas variabel-variabel tersebut pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs www.idx.co.id dan situs web perusahaan masing-masing. Laporan keuangan ini diambil dari tahun 2016-2021.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2022. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Keterangan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pembuatan & Seminar Proposal								
2	Pengumpulan Data								
3	Analisis Data								
4	Seminar Hasil								
5	Pengajuan sidang meja hijau								

Sumber : Peneliti

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang tidak mempunyai ketergantungan atau terikat atau bebas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ada dua macam variabel bebas yaitu rasio likuiditas dengan fokus pada *Current Ratio* (X1) dan rasio solvabilitas dengan fokus pada *Debt To Equity Ratio* (X2). Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah rasio profitabilitas dengan fokus pada *Return On Equity* (ROE). Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel
1	Rasio Likuiditas (X1)	Rasio likuiditas atau rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek) (Kasmir, 2016:130)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
2	Rasio Solvabilitas (X2)	rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk membayar seluruh kewajibannya (Irham Fahmi, 2018)	$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
3	Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016:196)	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Berikut ini instrumen yang digunakan untuk masing-masing variabel:

1. Variabel Y Profitabilitas dengan fokus pada *Return On Equity* (ROE)

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data ROE adalah laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan untuk pihak yang berkepentingan melalui website resmi perusahaan maupun di website Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel X1 Likuiditas dengan fokus pada *Current Ratio* (CR)

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data CR adalah laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan untuk pihak yang berkepentingan melalui website resmi perusahaan maupun di website Bursa Efek Indonesia.

3. Variabel X2 Solvabilitas dengan fokus pada *Debt To Equity Ratio*

(DER) Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data DER adalah laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan untuk pihak yang berkepentingan melalui website resmi perusahaan maupun di website Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016:4) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan di sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.

Tabel 3.3
Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar Di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun Terbit
1.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	1882
2.	EXCL	PT. XI Axiata Tbk	1996
3.	FREN	PT. Smartfren Tbk	2003
4.	ISAT	PT. Indosat Tbk	1967
5.	JAST	PT. Jasnita Telekomunikasi Tbk	2014
6.	KBIV	PT. First Media Tbk	1999
7.	LINK	PT. Link Net Tbk	2000
8.	BALI	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk	2008
9.	CENT	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia	1971
10.	GHON	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia	1996
11.	GOLD	PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur	2016
12.	IBST	PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk	2007
13.	LCKM	PT. Lck Global Kedaton	2013
14.	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa	2006
15.	SUPR	PT. Solusi Tunas Peratama	2008
16.	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk	2004
17.	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk	2010
18.	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk	2008

Sumber : www.idx.com

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014:116) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan di sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI, mencakup periode 2016-2021. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang *representative* dengan penelitian yang dilakukan. Adapun pertimbangan ataupun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian yaitu tahun 2016-2021.
- b. Perusahaan memiliki informasi dan kelengkapan data sesuai dengan variabel-variabel yang dibutuhkan selama proses penelitian.
- c. Perusahaan telekomunikasi yang memiliki laporan keuangan penjualan terbesar periode 2016-2021.

Berdasarkan pertimbangan ataupun kriteria tersebut, terdapat 5 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.4
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2	TOWN	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk
3	EXCL	PT. XL Axiata Tbk.
4	FREN	PT. Smartfren Tbk.
5	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Data adalah sekumpulan bahan untuk dijadikan suatu informasi yang berupa (angka, fakta, dan lain sebagainya) yang harus diolah agar menghasilkan suatu informasi yang berguna terhadap suatu kejadian atau keadaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019:71) data kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sugiyono (dalam Imron 2019:21) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan sub sektor telekomunikasi yang telah diaudit bersumber pada Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dengan alat bantu *software Eviews* versi 10.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2020:36) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, diagram lingkaran, grafik, perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, perhitungan persentase.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah dalam sebuah model *regresi linear Ordinary Least Square (OLS)* terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Menurut (Priyatno, 2017:109) mengatakan bahwa: “Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak”.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan uji normalitas yang dilakukan menggunakan perhitungan regresi melalui beberapa pendekatan yaitu Uji Normalitas analisa grafik histogram, dan analisa grafik *Probability Plot*. Berikut ini adalah dasar analisis yang digunakan pada uji *Kolomogorow Smirnov*:

1. Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,05) maka dapat diartikan bahwa distribusi data dinyatakan normal.
2. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05) maka dapat diartikan bahwa distribusi data dinyatakan tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel-variabel bebas yang diajukan di dalam model regresi. Menurut (Priyatno, 2017:120) dalam bukunya yang berjudul panduan praktis oleh data menggunakan SPSS mengatakan bahwa: “Multikolinearitas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan)”. Secara identifikasi *statistic* untuk menunjukkan ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *VIF (Variance Inflation Factor)*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Apabila nilai VIF kurang dari 10, maka dalam model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas;
- b. Apabila nilai VIF lebih dari 10, maka dalam model regresi terdapat masalah multikolinearitas. Jika terjadi multikolinearitas, maka salah satu variabel bebas harus dikeluarkan dari model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2017:47) tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah ada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan heterokedastisitas dan apabila varian lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Uji Heterokedastisitas yang dianggap paling akurat

untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah uji *Glejser*. Maka uji *Glejser* diadopsi dalam uji heterokedastisitas ini.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terjadi heterokedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Rasio* (DER) terhadap variabel terikat *Return On Equity* (ROE). Model regresi berganda data panel yang digunakan adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

Y = *Return On Equity* (ROE) pada periode t

β_0 = Constanta I pada periode t

X_1 = *Current Rasio* (CR) pada periode t

X_2 = *Debt To Equity Rasio* (DER) i pada periode t

i = *Cross Section* i pada periode t

t = *Time series* i pada periode t

$\beta_1 + \beta_2$ = Koefisien regresi variabel bebas i pada periode t

ϵ = Standart i pada periode t

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Kuncoro, 2016) data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*).

(Widarjono, 2018:365) menyatakan terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu *pooling least square (Common Effect)*, pendekatan efek tetap (*Fixed Effect*), pendekatan efek random (*Random Effect*).

1. Pendekatan Kuadrat Terkecil (*Pooled Least Square*)

Common Effect Model, pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*) pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurung waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu maka formula *Common Effect*.

2. Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasi, individu itu sendiri adalah suatu ukuran yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. *Fixed effect model* (FEM) merupakan model

dengan *intercept* berbeda untuk setiap subjek (*cross section*), tetapi slope setiap subjek tidak berubah seiring waktu. Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan slope tetap sama antar subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variabel *dummy*. Model ini sering disebut dengan model *least square dummy variables* (LSDV).

3. Pendekatan Efek Random (*Random Effect Model*)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *Fixed Effect Model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlukan komponen error yang bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *random effect* model ini yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas atau *error component model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *random effect* ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen error bersifat *homoskedastik* dan tidak ada gejala *Cross Section Correlation*.

3.6.4 Metode Pemilihan Model

Penentuan model terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* menggunakan 3 teknik estimasi model. Dua teknik ini digunakan dalam regresi data panel untuk memperoleh model yang tepat dalam mengestimasi regresi data panel, tiga uji yang digunakan pertama uji Chow ini digunakan untuk

memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Kedua uji Hausman digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau *random effect* yang terbaik dalam mengestimasi regresi data panel. Ketiga uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *random effect*. Penggunaan ketiga pengujian tersebut dalam pemilihan model terbaik data panel ditunjukkan oleh gambar berikut:

1. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menguji antara model *common effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1=0$ (maka digunakan model *common effect*)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (maka digunakan model *fixed effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability F* > 0,05 artinya H_0 diterima, maka model *common effect*, dilanjut dengan uji Hausman.
- b. Jika nilai *probability F* < 0,05 artinya H_0 ditolak, maka model *fixed effect*, dilanjut dengan uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *fixed* atau *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews. Melakukan uji Hausman Tes data juga

diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ (maka digunakan model *random effect*)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (maka digunakan model *fixed effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Hausman* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability Chi-Square* $> 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai *probability Chi-Square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya model *fixed effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji chow yang terpilih adalah model *common effect*. Melakukan uji *lagrange multiplier test* data juga dengan model *random effect* dan model *common effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ (maka digunakan model (*common effect*))

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (maka digunakan model (*random effect*))

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *statistic* LM > Nilai *Chi-Square*, maka H_0 ditolak, yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai *statistic* LM < Nilai *Chi-Square*, maka H_0 diterima yang artinya model *common effect*.

3.6.5 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengujian hipotesis melalui tiga cara, yaitu uji simultan (uji F), uji parsial (uji T), dan uji koefisien determinasi R^2 .

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level $\alpha = 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai Sig > 0,05 ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig \leq 0,05 ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2019 : 41).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan

nilai F_{tabel} dan F_{hitung} . Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:20).

3. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) Pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantar nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan yaitu terdapat nya suatu bisa tersebut, maka digunakan nilai adjusted (r^2) mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2018:6).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penjelasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pada variabel likuiditas dinyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan prob. yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh. Pada variabel solvabilitas dinyatakan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas. Maka dinyatakan penelitian ini dapat dilanjutkan sesuai peraturan yang tersedia di kampus masing-masing.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan, adapun implikasi dari penelitian yang telah dilakukan yakni dinyatakan dalam bentuk saran-saran yang diberikan melalui hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik:

1. Untuk perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini, pihak manajemen harus lebih mempertimbangkan penggunaan utang sebagai sumber dana perusahaan, serta lebih optimal dalam mengelolanya. Hal ini karena sudah terbukti bahwa solvabilitas dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, walaupun masih ada berbagai kemungkinan atau faktor lain yang dapat terjadi.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mempertimbangkan kemungkinan adanya pengaruh variabel lain sehingga diperlukan penggunaan dan penambahan variabel independen yang lebih beragam. Perluas penelitian dengan memilih objek yang berbeda, atau memperpanjang periode penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Tiara Balqish. (2020). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Studi Akuntansi Politeknik Ganesha*. Vol 4 No.2.
- Arikunto, S. (2013:4). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Setia dan Berta L. (2016). Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal*. Kalimantan: Universitas Islam Kalimantan.
- Bazergan,dkk. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profittabilitas. *Jurnal Mirai manajemen*.
- Hermanto, M. Yusman, Dan Nagara. (2019:96). Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pt. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel, Vol 7 No.1. [Http://Repository.Lppm.Unila.Ac.Id/13351/](http://Repository.Lppm.Unila.Ac.Id/13351/). 08 Maret 2020, 14:30 Wib.
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Fahmi, Irham.(2021;12-17) *Pengantar Manajemen Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fanindya. (2018). “Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan”.*Jurnal Profita*. Vol.11. No. 1.
- Ghozali, Imam. (2018:6). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Grace et al. (2019:28). “*Effect of Liquidity on Financial Performance of Firms Listed at the Nairobi Securities Exchange, Kenya.*” *International Journal of Science and Research (IJSR)*.
- Harahap, Khaatimah. (2017:12). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Harjito, (2020:4), *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2011
- Hery. (2015:230). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*).

- Hildari. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Good Corporate GOVERNANCE*, Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Resposinbility*. Jurnal Akuntansi Bisnis, 19.1: 64-78.
- James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. (2015). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Julia Loviana, (2021).Pengaruh CR dan DER terhadap ROE Pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2015-2018. Vol. 1 No.2
- Kasmir. (2016:130-199). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad,(2016) Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- Miftah Isnarini. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2013-2017. Jurnal Perbankan Syariah.
- M. Khafidz. (2018). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Prastowo. (2021:10). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP ATIM YKPN.
- Prihadi. (2019:95). Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Priyatno, Duwi. (2017:109). SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum. Yogyakarta: Andi
- Samryn, (2021:11). Pengantar Akuntansi, Buku 1, Edisi IFRS, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Sugiyono, (2020: 36), Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Supratmin, (2021), Pengaruh Likuiditas dan solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jakarta Tahun 2010-2019. Vol. 4 No 3.

Widarjono. (2018:6-20). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews,. Edisi kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN Yogyakarta.





LAMPIRAN

Lampiran 1:**Current Ratio (CR) Perusahaan Telekomunikasi**

Nama Perusahaan	Current Ratio (CR) (%)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Pt. Sarana Menara Nusantara	31,03	45,5	15,10	23,40	16,30	25,80
Pt. Xl Axiata Tbk	39,51	34,51	31,40	28,01	30,37	37,8
Pt. Smartfreen Tbk	45,90	46,21	43,60	33,20	39,38	41,67
Pt. Tower Bersama Infrastruktur	18,55	30,40	10,45	15,01	11,70	18,90
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	188,49	103,42	91,98	70,47	66,99	89,9

Sumber: Olahan Data sekunder Bei (2016-2021)

Debt To Equity Ratio (DER) Perusahaan Telekomunikasi

Nama Perusahaan	Current Ratio (CR) (%)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Pt. Sarana Menara Nusantara	25,80	45,15	15,10	23,40	16,30	25,80
Pt. Xl Axiata Tbk	61,36	61,59	68,16	69,51	71,75	69,70
Pt. Smartfreen Tbk	74,13	61,66	50,62	53,94	68,03	61,08
Pt. Tower Bersama Infrastruktur	15,05	30,40	10,45	15,01	11,70	18,90
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	41,42	43,50	43,11	47,00	51,05	47,08

Sumber: Olahan Data sekunder Bei (2016-2021)

Return On Equity (ROE) Perusahaan Telekomunikasi

Nama Perusahaan	Current Ratio (CR) (%)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Pt. Sarana Menara Nusantara	12,54	11,03	7,94	8,75	9,40	7,55
Pt. Xl Axiata Tbk	7,22	7,16	5,69	11,67	5,09	7,35
Pt. Smartfreen Tbk	8,65	12,54	14,01	7,94	3,87	9,41
Pt. Tower Bersama Infrastruktur	8,9	11,03	7,94	8,75	9,40	7,55
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	15,07	15,30	15,48	11,48	10,52	13,57

Sumber: Olahan Data sekunder Bei (2016-2021)

Cara menghitung *Return On Equity* (ROE) menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Cara menghitung *Current Ratio* (CR) menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

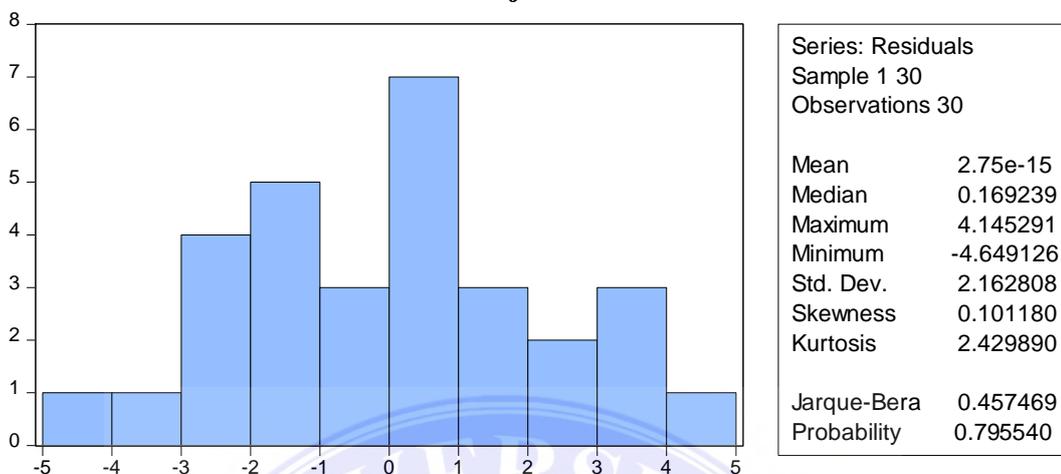
Cara menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan rumus:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Uji Analisis Deskriptif

	CR	DER	ROE
Mean	44.14800	55.06600	9.597667
Median	33.60000	57.15000	8.825000
Maximum	188.4900	74.31000	15.48000
Minimum	10.45000	15.05000	3.870000
Std. Dev.	36.17819	14.62165	3.058922
Skewness	2.402048	-0.818577	0.422982
Kurtosis	9.632226	3.258549	2.389217
Jarque-Bera	83.83219	3.433902	1.360889
Probability	0.000000	0.179613	0.506392
Sum	1324.440	1651.980	287.9300
Sum Sq. Dev.	37956.97	6199.990	271.3531
Observations	30	30	30

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 04/06/23 Time: 08:16
 Sample: 1 30
 Included observations: 29

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.6473898896 56858	20.304686041 24232	
CR	0.0001490031 473678361	2.7505401809 81459	1.0627362804 9149
DER	0.0009101039 238665594	16.221674290 89362	1.0627362804 91491

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.436288	Prob. F(2,26)	0.6511
Obs*R-squared	0.941655	Prob. Chi-Square(2)	0.6245
Scaled explained SS	0.513980	Prob. Chi-Square(2)	0.7734

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 04/06/23 Time: 08:34
 Sample: 1 30
 Included observations: 29

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.397479	4.731183	0.084013	0.9337
CR	0.017457	0.030240	0.577305	0.5687
DER	0.063721	0.074735	0.852627	0.4017
R-squared	0.032471	Mean dependent var		4.670456
Adjusted R-squared	-0.041954	S.D. dependent var		5.539189
S.E. of regression	5.654192	Akaike info criterion		6.400369
Sum squared resid	831.2172	Schwarz criterion		6.541813
Log likelihood	-89.80535	Hannan-Quinn criter.		6.444667
F-statistic	0.436288	Durbin-Watson stat		2.091849
Prob(F-statistic)	0.651078			

Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROE01
 Method: Least Squares
 Date: 04/06/23 Time: 09:02
 Sample: 1 30
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.14517	1.875295	5.943158	0.0000
CR01	0.047107	0.011908	3.955747	0.0000
DER01	-0.065870	0.029465	-2.235524	0.0000
R-squared	0.500082	Mean dependent var		9.597667
Adjusted R-squared	0.463051	S.D. dependent var		3.058922
S.E. of regression	2.241481	Akaike info criterion		4.546790
Sum squared resid	135.6544	Schwarz criterion		4.686910
Log likelihood	-65.20186	Hannan-Quinn criter.		4.591616
F-statistic	13.50440	Durbin-Watson stat		1.612848
Prob(F-statistic)	0.000086			

Uji Common Effect Model

Dependent Variable: ROE
 Method: Least Squares
 Date: 04/06/23 Time: 08:53
 Sample: 1 30
 Included observations: 29

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.15181	1.909814	5.839213	0.0018
CR	0.047389	0.012207	3.882241	0.0000
DER	-0.066504	0.030168	-2.204469	0.0000
R-squared	0.496139	Mean dependent var		9.651724

Adjusted R-squared	0.457381	S.D. dependent var	3.098449
S.E. of regression	2.282401	Akaike info criterion	4.586030
Sum squared resid	135.4432	Schwarz criterion	4.727475
Log likelihood	-63.49744	Hannan-Quinn criter.	4.630329
F-statistic	12.80078	Durbin-Watson stat	1.654553
Prob(F-statistic)	0.000135		

Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 04/06/23 Time: 09:41
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.934170	1.527095	6.505271	0.0000
CR	0.026324	0.015493	1.699164	0.1028
DER	0.027216	0.021954	1.239704	0.2276

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Random Effect Model

R-squared	0.707087	Mean dependent var	11.81733
Adjusted R-squared	0.630675	S.D. dependent var	5.204901
S.E. of regression	2.155216	Sum squared resid	106.8339
F-statistic	9.253621	Durbin-Watson stat	1.945295
Prob(F-statistic)	0.000033		

Unweighted Statistics

R-squared	0.580986	Mean dependent var	9.597667
Sum squared resid	113.7009	Durbin-Watson stat	2.134924

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/06/23 Time: 09:57
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.02673	1.933755	5.702235	0.0000
CR	0.045515	0.012916	3.523786	0.0015
DER	0.062442	0.030069	2.076631	0.0475

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.537807	0.0562
Idiosyncratic random		2.203163	0.9438
Weighted Statistics			
R-squared	0.443658	Mean dependent var	8.237419
Adjusted R-squared	0.402447	S.D. dependent var	2.846437
S.E. of regression	2.200339	Sum squared resid	130.7203
F-statistic	10.76565	Durbin-Watson stat	1.814902
Prob(F-statistic)	0.000365		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.499299	Mean dependent var	9.597667
Sum squared resid	135.8667	Durbin-Watson stat	1.746156

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.236840	(4,23)	0.3230
Cross-section Chi-square	5.844856	4	0.2110

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 04/06/23 Time: 10:10

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.14517	1.875295	5.943158	0.0000
CR	0.047107	0.011908	3.955747	0.0005
DER	-0.065870	0.029465	-2.235524	0.0338
R-squared	0.500082	Mean dependent var		9.597667
Adjusted R-squared	0.463051	S.D. dependent var		3.058922
S.E. of regression	2.241481	Akaike info criterion		4.546790
Sum squared resid	135.6544	Schwarz criterion		4.686910
Log likelihood	-65.20186	Hannan-Quinn criter.		4.591616
F-statistic	13.50440	Durbin-Watson stat		1.752247
Prob(F-statistic)	0.000086			

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.930835	2	0.3808

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR	0.028047	0.045515	0.000282	0.2982
DER	-0.048563	-0.062442	0.000253	0.3825

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 04/06/23 Time: 10:25

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.03363	2.248488	4.907131	0.0001
CR	0.028047	0.021184	1.323934	0.1985
DER	-0.048563	0.034011	-1.427858	0.1668

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.588579	Mean dependent var	9.597667
Adjusted R-squared	0.481252	S.D. dependent var	3.058922
S.E. of regression	2.203163	Akaike info criterion	4.618629
Sum squared resid	111.6403	Schwarz criterion	4.945575
Log likelihood	-62.27943	Hannan-Quinn criter.	4.723221
F-statistic	5.483973	Durbin-Watson stat	2.092968
Prob(F-statistic)	0.001198		

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 04/06/23 Time: 10:04

Sample: 2016 2021

Total panel observations: 30

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.067475 (0.7950)	0.348003 (0.5552)	0.415478 (0.5192)

Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: ROE

Method: Least Squares

Date: 04/06/23 Time: 08:53

Sample: 1 30

Included observations: 29

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.15181	1.909814	5.839213	0.0018
CR	0.047389	0.012207	3.882241	0.0000
DER	-0.066504	0.030168	-2.204469	0.0000
R-squared	0.496139	Mean dependent var		9.651724
Adjusted R-squared	0.457381	S.D. dependent var		3.098449
S.E. of regression	2.282401	Akaike info criterion		4.586030
Sum squared resid	135.4432	Schwarz criterion		4.727475
Log likelihood	-63.49744	Hannan-Quinn criter.		4.630329
F-statistic	12.80078	Durbin-Watson stat		1.654553
Prob(F-statistic)	0.000135			

Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: ROE

Method: Least Squares

Date: 04/06/23 Time: 08:53

Sample: 1 30

Included observations: 29

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.15181	1.909814	5.839213	0.0018
CR	0.047389	0.012207	3.882241	0.0000
DER	-0.066504	0.030168	-2.204469	0.0000
R-squared	0.496139	Mean dependent var		9.651724
Adjusted R-squared	0.457381	S.D. dependent var		3.098449
S.E. of regression	2.282401	Akaike info criterion		4.586030

Sum squared resid	135.4432	Schwarz criterion	4.727475
Log likelihood	-63.49744	Hannan-Quinn criter.	4.630329
F-statistic	12.80078	Durbin-Watson stat	1.654553
Prob(F-statistic)	0.000135		

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dependent Variable: ROE
 Method: Least Squares
 Date: 04/06/23 Time: 08:53
 Sample: 1 30
 Included observations: 29

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.15181	1.909814	5.839213	0.0018
CR	0.047389	0.012207	3.882241	0.0000
DER	-0.066504	0.030168	-2.204469	0.0000
R-squared	0.496139	Mean dependent var		9.651724
Adjusted R-squared	0.457381	S.D. dependent var		3.098449
S.E. of regression	2.282401	Akaike info criterion		4.586030
Sum squared resid	135.4432	Schwarz criterion		4.727475
Log likelihood	-63.49744	Hannan-Quinn criter.		4.630329
F-statistic	12.80078	Durbin-Watson stat		1.654553
Prob(F-statistic)	0.000135			

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 078 /FEB.1/06.5/ I / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : JESSICA MARIENTINA GINTING
 N P M : 198320114
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

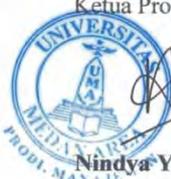
“Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 20 Januari 2023

Ketua Program Studi Manajemen



Nindya Yunita, S.Pd, M.Si

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00201/BEI.PSR/04-2023

Tanggal : 12 April 2023

Kepada Yth. : Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc
Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penelitian
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jessica Marientina Ginting

NIM : 198320114

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2016 – 2021"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat Kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id